# BAB I

# PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Anak merupakan salah satu sumber kebahagiaan didalam keluarga. Kesehatan anak bagi setiap orangtua merupakan prioritas utama. Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009). Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar, yaitu sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan sesuai standar kemampuan anak seusiannya. Aspek perkembangan meliputi perkembangan emosional, perkembangan moral, dan perilaku. Aspek pertumbuhan meliputi keadaan fisik anak (Andriani & Wirjatmadi, 2012).

Anak sekolah pada umumnya berada dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif, pengaruh makanan yang bergizi baik, seimbang dan beraneka ragam jenis akan memastikan kecukupan gizinya (Arfines & Puspitasari, 2017). Anak sekolah sering mengalami berbagai masalah kesehatan dan gizi, baik yang berhubungan dengan status gizinya maupun yang berhubungan dengan pola makan yang akan berdampak pada kesehatannya. Masalah gizi yang dapat timbul pada usia anak sekolah ialah gemuk, kurus dan pendek. Gemuk atau obesitas merupakan kondisi dimana lemak tubuh menumpuk karena ketidak seimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar (Nurmanila & Valley, 2011). Kurus merupakan keadaan dimana seorang anak kekurangan berat badan selama berada pada masa pertumbuhan, ini disebabkan karena energi yang masuk tidak mencukupi kebutuhan anak (Arisman, 2010). Pendek merupakan suatu reterdasi pertumbuhan linier yang digunakan untuk mengukur status gizi individu (Sudiman, 2008).

Riskesdas tahun 2013 menunjukkan bahwa masalah gizi anak usia 5-12 tahun di Indonesia terdiri dari pendek, kurus dan gemuk. Prevalensi pendek pada anak usia 5-12 tahun adalah 30,7% (12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek). Prevalensi kurus (menurut IMT/U) pada anak usia 5-12 tahun adalah 11,2% (4% sangat kurus dan 7,2% kurus). Prevalensi gemuk pada usia 5-12 tahun adalah 18,8% (10,8% gemuk dan 8,8% sangat gemuk). Timbulnya masalah gizi tersebut disebabkan karena adanya pola makan yang kurang baik, selama proses pertumbuhan. Pencegahan timbulnya masalah gizi dapat dicegah melalui sosialisasi pedoman gizi seimbang. Pedoman gizi seimbang dapat dijadikan sebagai pedoman makan, beraktifitas fisik, hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal (Kemenkes RI, 2014).

Pendidikan juga dapat berperan dalam pencegahan masalah gizi pada anak sekolah, dengan pendidikan maka pengetahuan akan meningkat sehingga diharapkan dapat mengubah perilaku yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Healthy Poepel dalam jurnal Nuryanto dkk (2014) menyatakan bahwa pendidikan gizi akan meningkatkan pengetahuan gizi anak dan akan membantu sikap anak yang dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam memilih makanan dan jajanan yang menyehatkan. Hal ini diperkuat dengan penelitian Renata & Dewajanti (2017) yang menyatakan bahwa status gizi siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap dan perilakunya terhadap gizi seimbang.

Pendidikan gizi tidak terlepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan sehingga dapat memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif terhadap kesehatan (Notoadmojo, 2010). *Flash card* merupakan sejumlah kartu bergambar, dengan tujuan menyampaikan masalah tertentu. Pengunaan *flash card* sebagai media penyuluhan dengan metode ceramah sambil bermain sangat tepat karena menurut Kurniawan (2008) karakteristik anak usia Sekolah Dasar awal yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Syofia, dkk (2014) pada siswa SD di Kecamatan Medan Labuhan menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan yang berpengaruh positif antara pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan, sehingga penyuluhan dengan *flash card* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa.

Berdasarkan survei penilaian status gizi yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sidorahayu 2, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang menggunakan penilaian IMT/U diketahui sebanyak 6,5% sangat kurus, 10,9% kurus, 67,4% normal, 8,7% gemuk dan 6,5% obesitas. Berdasarkan data hasil baseline di SDN Sidorahayu 2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang memilih jajanan yang sehat yaitu sebesar 68% masih dalam kategori kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media *flash card* tehadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Bertujuan untuk meningkatkan pegetahuan siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang tentang gizi seimbang melalui pembelajaran gizi seimbang yang meggunakan media flash card.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media *flash card* terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh penyuluhan gizi seimbang dengan media *flash card* terhadap pengetahuan siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang sebelum diberi penyuluhan pada siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang sesudah diberi penyuluhan dengan media pada siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang setelah dan sebelum diberi penyuluhan pada siswa kelas IV di SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

* 1. **Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang gizi khususnya tentang pemilihan metode yang sesuai digunakan pada saat penyuluhan kepada kelompok anak usia sekolah dasar.

### **2. Manfaat praktis bagi sekolah**

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran peyampaian informasi tentang gizi seimbang metode permainan (*flash card*) pada kelompok anak usia sekolah dasar

* 1. **Kerangka Konsep**

Masalah Gizi Anak Sekolah

Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Infeksi

Pengetahuan tentang Gizi Seimbang

Penyuluhan Gizi Seimbang

*Flash Card*

Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

**Keterangan kerangka konsep :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flash Card*. Dengan adanya penyuluhan dengan media *flash Card* terhadap siswa kelas IV SDN Sidorahayu 2 Kecamatan Wagir, diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai gizi seimbang.